

INTISARI

Ambarsari, Kristina Drias. 2014. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Alpukat (*Persea americana*, Mill) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 Secara *In Vitro*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing : Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc.

Daun Alpukat merupakan tanaman obat tradisional yang mempunyai kandungan aktif yaitu saponin, alkaloid, flavonoid, polifenol, quersetin dan gula alkohol yang digunakan sebagai antibakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri yang terutama menginfeksi pada kulit dan saluran pernafasan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun alpukat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Ekstrak daun alpukat ini diperoleh melalui metode maserasi menggunakan pelarut alkohol 70%. Pengenceran ekstrak daun Alpukat dibuat dalam berbagai konsentrasi (75%, 50% dan 25%). Metode yang digunakan untuk pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi.

Hasil uji kandungan kimia yang terdapat dalam daun Alpukat adalah flavonoid, saponin, alkaloid, polifenol yang berfungsi sebagai antibakteri dan hasil penelitian aktivitas antibakteri ekstrak daun alpukat terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* membentuk rata-rata diameter zona hambatan pada konsentrasi 25% adalah 13,17 mm, konsentrasi 50% adalah 16 mm dan pada konsentrasi 75% adalah 19,17 mm, berdasarkan analisis statistika konsentrasi yang paling baik adalah konsentrasi 75%. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak daun alpukat mempunyai aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : ekstrak daun alpukat, antibakteri, *Staphylococcus aureus*